

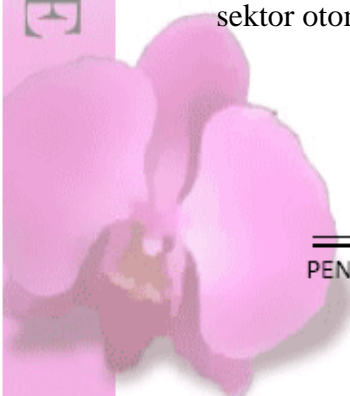
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem teknologi dan komunikasi sangat berkembang pesat saat ini, hal ini dapat dilihat dari perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek baik kedepannya. Saat ini setiap individu, lembaga ataupun perusahaan dapat mengakses semua data yang diinginkan dengan mudah karena sifat yang transparan dan nyata. Individu yang memiliki uang berlebih dan ingin menginvestasikan dalam bentuk *real asset* ataupun *financial asset* pastinya membutuhkan data berupa lokasi ataupun harga untuk dapat memastikan apakah investasi yang dilakukan dalam jangka panjang memiliki prospek yang bagus atau tidak jika dilanjutkan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui pasar modal. Investasi pada sekuritas juga bersifat *liquid* atau mudah dirubah. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya.

Pasar modal adalah tempat dimana para penjual dan pembeli berkumpul untuk melakukan penawaran dan perdagangan efek yaitu perusahaan publik yang menerbitkannya dan para lembaga atau profesi yang berkaitan dengan efek. Di dalam pasar modal banyak terdapat perusahaan yang menerbitkan saham dan terdapat banyak alternatif untuk para investor dalam menggunakan uang yang dimiliki untuk berinvestasi dalam jangka panjang berupa obligasi, saham, dan lainnya. Banyaknya pilihan perusahaan membuat para investor harus jeli dalam menentukan pilihan. Dalam bursa efek Indonesia salah satunya perusahaan sub sektor otomotif menjadi investasi yang sangat diminati.



Perusahaan otomotif termasuk salah satu perusahaan yang saat ini sedang berkembang pesat di dunia industri, karena hal ini dapat dilihat dengan banyaknya permintaan dari masyarakat akan alat transportasi di dalam aktivitasnya. Setiap perusahaan otomotif pasti berlomba-lomba untuk memproduksi kendaraan dengan kualitas terbaik agar minat masyarakat untuk membeli kendaraan meningkat. Semakin tinggi penjualan perusahaan akan kendaraan mengakibatkan semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini akan menarik investor untuk dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, karena semakin banyak investor yang tertarik akan perusahaan tersebut dan menginvestasikan dananya , semakin tinggi harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan dari para investor. Semakin tinggi penawaran dan permintaan dari investor semakin membumbung tinggi harga saham dari perusahaan tersebut dan sebaliknya jika permintaan dan penawaran rendah mengakibatkan lesunya harga saham. Dalam menentukan tinggi rendahnya harga saham, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi, hal ini dapat dinilai melalui analisis fundamental ataupun analisis teknikal.

Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Perubahan posisi keuangan mengakibatkan harga di perusahaan berubah, Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Penelitian untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor fundamental terhadap harga saham telah banyak dilakukan, namun masih menghasilkan berbagai kesimpulan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel fundamental yang bersifat internal yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Alternatif penilaian investasi terdiri dari dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal merupakan analisis pasar yang memusatkan perhatian pada indeks saham, harga, atau statistik lainnya dalam menentukan pola yang mungkin dapat memprediksikan gambaran yang telah dibuat. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu, dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknik atau menggunakan analisis grafik.

Analisis fundamental merupakan analisis yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel tersebut hingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis fundamental juga disebut analisis perusahaan karena menggunakan data keuangan perusahaan dalam menghitung nilai intrinsik saham. Biasanya para investor lebih memilih untuk menganalisis sebuah perusahaan yang akan dibeli sahamnya dengan analisis fundamental yaitu melalui Pengumuman laporan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga saham salah satunya yaitu ROA, EPS, PER, dan DER. Dimana ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan atau menggunakan aktiva atau kekayaan dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Alat ukur financial yang sering digunakan dalam mengukur laba salah satunya dengan menggunakan ROA, analisis ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, variabel ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio yang dapat menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan

jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Rasio EPS merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan atau *return* yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Para calon pemegang saham tertarik dengan *earning per share* yang besar karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan, jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham, semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukan. Sebagai indikator keberhasilan dimasa lalu dan harapan dimasa yang akan datang EPS memberikan gambaran yang penting dari keberhasilan tersebut, namun demikian EPS bukan merupakan satu-satunya alat penilai keberhasilan perusahaan. Alat ini harus dikombinasikan dengan yang lain dan diinterpretasikan lebih jauh.

Selanjutnya PER adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. PER memiliki arti penting dalam penilaian saham karena mencerminkan salah satu indikator perusahaan pada masa mendatang, selain itu PER menunjukkan berapa kali lipat para investor dipasar mau membayar untuk setiap rupiah laba per saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga PER mencerminkan daya tarik sebuah saham. Kegunaan PER adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* . Perusahaan yang memiliki PER tinggi dan resiko rendah serta pertumbuhan yang tinggi, sehingga pemodal bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tinggi dan berharap akan mendapat aliran kas mendatang lebih tinggi. Jadi jika PER mengalami kenaikan maka harga saham dimasa mendatang akan mengalami kenaikan juga. Tetapi sebaliknya jika PER mengalami penurunan

maka para investor enggan membeli saham perusahaan dan jika terjadi secara otomatis harga saham akan menurun.

Hutang secara manajemen keuangan bertujuan untuk meningkatkan atau mendongkrak kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan hanya mengandalkan modal atau ekuitasnya saja, tentunya perusahaan akan sulit melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan modal tambahan. Nah disinilah, peranan hutang sangat membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi tersebut. Namun jika jumlah hutang sudah melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki maka resiko perusahaan dari sisi likuiditas dan solvabilitas keuangan juga tinggi. Untuk itu diperlukan sebuah rasio khusus untuk melihat kinerja tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas dan solvabilitas perusahaannya. Selanjutnya jika DER dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Dengan kata lain DER berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Dengan latar belakang diatas, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis menyimpulkan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?
2. Apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?

3. Apakah PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?
4. Apakah DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara ROA, EPS, PER,DER terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan ROA terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan EPS terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan PER terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan DER terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan ROA, EPS, PER, Dan DER secara bersama-sama terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan harga saham.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipasar modal, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.